

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu industri manufaktur, gudang merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari kegiatan manufaktur, yaitu penyimpanan barang baku (*Raw Material*) maupun sampai pada barang jadi (*Finished Goods*). Di dalam gudang banyak sekali aktivitas-aktivitasnya seperti penerimaan barang atau yang biasa disebut dengan proses loading, pengeluaran barang jadi dari suatu gudang atau yang biasa disebut dengan proses *unloading*, penyusunan produk barang jadi pada arak-rak penyimpanan, dan merapihkan gudang agar dapat dengan mudah melakukan pencarian barang yang ada di dalamnya. Hal tersebut harus diperhatikan oleh suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bersaing dengan baik, karena gudang berhubungan secara langsung dengan barang jadi yang akan disimpan dan didistribusikan kepada konsumen.

PT. Cipta Krida Bahari melakukan kerjasama 3PL (*Third Party Logistcis*) dengan perusahaan PT. PPG Coatings Indonesia, dimana PT. Cipta Krida Bahari melakukan pengaturan kegiatan logistik dari PT. PPG Coatings Indonesia seperti : proses bongkar serta muat barang yang tiba di gudang, sistem pergudangan seperti penyusunan barang yang ada di dalam gudang, pendistribusian barang ke konsumen-konsmen dari PT. PPG Coatings Indonesia, dan pengurusan dokumen serta surat jalan dari penerimaan barang maupun dari pengiriman barang. Gudang tersebut biasa disebut dengan Gudang A dan B yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing Pal 2 Blok A1, Sukapura, Cilincing, RT.8/RW.2, Sukapura, Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140.

Aktivitas penerimaan barang yang ada di Gudang A dan B merupakan aktivitas awal sebelum penyimpanan barang. Sebelum barang masuk kedalam gudang barang akan di periksa terlebih dahulu baik dari surat-surat terkait barang tersebut dan juga isi dari muatan tersebut (apakah sesuai atau tidak

dengan yang ada di surat). Setelah diperiksa barang akan diangkut untuk disimpan. Setelah barang diterima dan dimasukkan, maka aktivitas selanjutnya adalah penyimpanan. Pada Gudang A dan B penyimpanannya berupa rak-rak tinggi yang disusun membentuk lorong-lorong panjang. Proses terakhir adalah proses pengeluaran barang, barang yang disimpan akan dikeluarkan dari gudang dengan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*). Barang dapat keluar dari Gudang A dan B apabila telah keluar surat perintah pengeluaran barang dan *Delivery Order* (DO) yang dikeluarkan oleh PT. PPG Coatings Indonesia, setelah itu barang akan di ambil dari rak-rak yang sesuai dengan *pick list* dan dimuat kedalam mobil atau truk atau container. Setelah semua barang selesai dimuat pihak gudang akan membuatkan surat jalan dan kendaraan tersebut baru dapat keluar dari Gudang A dan B

Dari setiap kegiatan yang dijelaskan di atas tentunya ada saja risiko dari kecelakaan kerja, karena hal tersebut diperlukan adanya penerapan kebijakan K3 untuk setiap aktivitasnya yang harus diaplikasikan oleh setiap pekerja yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang ada di dalam Gudang A dan B. Berdasarkan data dari BPJS Ketenagakerjaan jumlah kasus kecelakaan kerja terus menurun. Tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 sejumlah 105.182 kasus, sehingga mengalami penurunan sebanyak 4,6%. Sedangkan sampai Bulan Agustus tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus (M. Hanif Dhakiri, 12 januari 2018). Wacana tersebut semakin memperjelas bahwa angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi. Oleh sebab itu upaya menerapkan program K3 diharapkan mampu menekan angka kecelakaan kerja yang sering terjadi.

Salah satu contoh permasalahan K3 yang sering terjadi pada Gudang A dan B adalah sering para pekerja mengabaikan penggunaan Alat Pengaman Diri (APD) seperti gambar di bawah ini salah satu *checker* yang sedang memeriksa barang yang baru saja tiba di Gudang A dan B, tidak menggunakan APD lengkap seperti alat pelindung kepala (*Safety Helmet*) dan pakaian pelindung (*Safety Vest*).



Gambar 1. 1 Penggunaan APD yang Tidak Lengkap

Selain hal tersebut masih banyak lagi yang dapat menjadi risiko kecelakaan kerja yang ditemui di dalam aktivitas-aktivitas yang ada di gudang, selain dari permasalahan-permasalahan kecelakaan kerja juga terdapat beberapa permasalahan kesehatan kerja. Permasalahan kesehatan kerja juga dapat berdampak langsung dan ada juga yang berdampak dalam jangka panjang. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada salah satu gudang milik PT. Cipta Krida Bahari tepatnya pada Gudang A dan B.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang dapat berpotensi mengakibatkan risiko K3 pada aktivitas-aktivitas yang ada pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari?
2. Bagaimana cara mengantisipasi risiko K3 pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka dibuat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja yang dapat berpotensi mengakibatkan risiko K3 pada aktivitas-aktivitas yang ada pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari
2. Mengetahui cara pengantisipasi risiko K3 pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Mengetahui penerapan teori sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam aktivitas pergudangan pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari Cakung.

2. Bagi Perusahaan

Mengetahui cara menghindari dan melindungi diri dari risiko kecelakaan kerja dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam aktivitas pergudangan pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari Cakung.

1.5 Batasan Penelitian

Dengan tanpa mengurangi maksud dan tujuan penelitian serta untuk menyederhanakan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari yang beralamat di Jl. Raya Cakung Cilincing Pal 2 Blok A1, Sukapura, Cilincing, RT.8/RW.2, Sukapura, Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
2. Kegiatan selama di Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari antara lain, mengikuti proses penerimaan barang, penyimpanan barang, dan

pengeluaran barang. Untuk kegiatan di kantor Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari antara lain membantu admin untuk melakukan penginputan melalui sistem, menyusun *daily report* penerimaan barang dan pengeluaran barang, dan penyusunan *invoice*.

1.6 Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan

Waktu tempat serta jenis kegiatan selama proses kerja praktik antara lain :

1. Waktu

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan mulai hari Senin, 1 Juli 2019 dan berakhir pada hari Jum'at, 27 September 2019.

2. Tempat

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan di Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari yang beralamat di Jl. Raya Cakung Cilincing Pal 2 Blok A1, Sukapura, Cilincing, RT.8/RW.2, Sukapura, Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140.

3. Jenis Kegiatan

Kegiatan selama melakukan kerja praktik di Gudang A dan B PT. Cipta Krida Bahari antara lain :

- a. Mengikuti kegiatan bongkar serta muat barang di lapangan
- b. Melakukan pengecekan barang yang sudah di bongkar maupun barang yang akan di muat kedalam mobil (SKU, *Batch Numbe*, *Manufacture Date*, *Expired Date*, dan *Quantity*)
- c. Melakukan proses penerimaan barang dengan sistem yang dimulai dari proses penginputan pada *Warehouse Management System* atau yang biasa disebut dengan WMS penginputan barang kedalam WMS berpacu pada *Form Receiving* yang diterima dari *Checker*. Langkah pertama adalah menyusun CSO (*Consolidated Shipment Orderd*) yang terdiri dari No. Pengiriman, asal barang, tanggal penerimaan barang, serta menambahkan barang apa saja yang di terima dan jumlah barang yang diterima → masuk keproses penerimaan dengan

- sistem pada bagian ini proses dilakukan dengan melakukan penginputan *Batch Numbe*, *Manufacture Date*, *Expired Date*, *Quantity*, dan No. Pallet → sesudah proses penerimaan barang dengan sistem dilanjut dengan proses *Putaway* proses *Putaway* dengan sistem dapat dilakukan jika operator sudah menulis form *Putaway* barang-barang pada rak-rak yang ada di gudang.
- d. Melakukan proses pengeluaran barang dengan sistem yang dimulai dari penarikan data pada WMS → menyusun *Pick List* dari permintaan barang yang akan keluar → memberikan *Pick List* kepada opertaor untuk pengambilan barang dan memberikan *Pick List* kepada *Checker* untuk melakukan pengecekan barang sebelum barang dimuat kedalam kendaraan → menyusun *Delivery Order Note* dengan menyusun menyusun *CSO (Consolidated Shipment Orderd)* yang terdiri dari No. Pengiriman, tujuan akhir barang, tanggal pengiriman barang, serta menambahkan barang apa saja yang dikirimkan dan jumlah barang yang akan dikirimkan → masuk ke proses *Order Release* dan proses *Picking* pada saat poses *Picking* data yang menjadi acuan adalah data yang ada di *Picklist* yang sudah dibuat sebelumnya → setelah melakukan *Picking* dapat melakukan *Create Dispatch* lalu *Delivery Order Note* sudah dapat di cetak jika semua sudah selesai dilakukan maka langkah terakhir adalah *Confirm Dispatch*.
 - e. Melakukan penginputan *daily report* penerimaan barang serta pengeluaran barang.
 - f. Menyusun *invoice* yang akan di berikan pada tanggal 25 disetiap bulannya kepada Head Office PT. Cipta Krida Bahari yang kemudian akan di lanjutkan kepada PT. PPG Coatings Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk menyusun makalah penelitian ini, maka urutan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan teori-teori pendukung yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian atau pun teori yang mendukung dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan Kerja Praktik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian atau urutan / diagram alur penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga berisi metodologi dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan kerja praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan profil perusahaan, aktivitas yang dilakukan saat kerja praktik, pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan tentang temuan-temuan yang diperoleh dalam kerja praktik dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar dari buku-buku atau referensi yang dipakai untuk menyusun laporan kerja praktik.